

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, keberadaan pasar tradisional mulai tersaingi atau bahkan tergeser oleh adanya bisnis eceran modern. Bisnis eceran atau biasa disebut dengan pedagang eceran semakin terasa keberadaannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Berbagai macam pusat perbelanjaan eceran bermunculan dengan bermacam bentuk dan ukuran yang menyebabkan persaingan dalam dunia ritel semakin ketat. Beberapa contoh bentuk pusat perbelanjaan eceran yang meramaikan dunia ritel diantaranya adalah minimarket, *convenience store*, supermarket, dan hipermarket.

Layanan ritel merupakan salah satu pembentuk kepuasan pelanggan, di mana peningkatan kinerja layanan ritel dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas layanan pada aspek fisik, reliabilitas, interaksi personal, pemecahan masalah, dan kebijakan perusahaan (*retail*). Kinerja layanan ritel yang sesuai dengan harapan pelanggan menyebabkan ritel tersebut akan memiliki keunggulan bersaing di mata konsumen tidak hanya terhadap kepuasan tetapi juga berdampak pada loyalitas pelanggan (Lu dan Seock, 2008).

Lingkungan dalam toko memiliki peran yang sangat penting untuk menarik konsumen. Lingkungan toko dengan fasilitas fisiknya beserta dengan suasana dalam toko, penetapan harga, promosi dan produk yang ditawarkan suatu toko memberikan stimuli-stimuli yang diterima oleh konsumen tersebut sehingga menimbulkan persepsi terhadap keseluruhan toko tersebut yang disebut dengan citra toko (Bloomer, 2002). Dengan berbekal citra toko yang positif, penyebaran

informasi dari mulut ke mulut dapat menyebabkan orang yang mendapat informasi tersebut akan tertarik dan dengan segera mengunjungi toko tersebut.

Semakin baik citra toko di mata konsumen maka semakin besar pula *impulsive buying* yang dilakukan oleh konsumen dan begitu juga sebaliknya (Bloemer dan Ruyter 2008). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian lainnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara citra toko, kepuasan dan loyalitas pelanggan (Bloemer, 2002).

Pada sebuah sistem ritel apapun bidangnya, pendataan setiap transaksi sangatlah penting. Kerapian dalam menyusun dan pendataan setiap penerimaan dan pengeluaran barang juga sangatlah penting, jika terjadi kesalahan maka akan menjadi kerugian pada pemilik. Selain itu saat penerimaan barang dan pembayaran barang yang telah di terima, pemilik wajib mencatat dengan benar dan di arsip dengan benar bukti-bukti penerimaan dan penjualan untuk menghindari terjadinya kelebihan dalam pembayaran kepada pemasok yang mengakibatkan kerugian pada pemilik toko.

Permasalahan yang banyak terjadi pada Toko Welson sekarang adalah dalam pencatatan penerimaan/pembelian selanjutnya dilakukan pembayaran, yang sebagian besar disebabkan oleh beberapa alasan berikut:

1. Penerimaan barang atau pembelian barang biasanya terjadi setelah stok barang masuk dan pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo yang dibayarkan tidak sesuai dengan nota penerimaan yang jatuh tempo.
2. Sering kali terdapat kesalahan pencatatan ketika nota pembayaran yang hilang. Sehingga tidak ingat apakah sudah dibayarkan atau belum.

Maka dalam sistem ini perlu di perbaharui mengenai penambahan maupun pengurangan pada sistem penerimaan dan pembayaran barang yang telah di terima. Sehingga tidak terjadi kesalahan maupun *double payment* atau dua kali pembayaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu mengembangkan sedikit untuk penerimaan dan pembayaran agar mengurangi hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga lebih praktis dalam menggunakannya terutama Toko Welson dengan judul **“Analisis Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan, Pembayaran dan Penjualan menggunakan PHP dan MYSQL pada Toko Welson”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penerimaan dan pembayaran barang yang diterapkan pada Toko Welson?
2. Bagaimana cara pembayaran barang yang telah diterima yang diterapkan pada Toko Welson?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penulis ingin membatasi permasalahan pada Toko Welson dengan sebatas penerimaan dan pembayaran barang.

1.4. Tujuan Pembuatan Proyek

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pembayaran barang yang diterapkan pada Toko Welson.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pembayaran barang yang telah diterima yang diterapkan pada Toko Welson.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Bagi pihak penulis laporan Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai bagian dari proses belajar, dan juga diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama penulis menuntut ilmu di lingkungan kampus dan perusahaan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini hasil pemikiran secara teoritis terhadap masalah yang sebenarnya terjadi. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil suatu kesimpulan dan dapat memberikan saran-saran kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk ke depan.

1.5.3 Bagi Pembaca / Pihak Lain

1. Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang telah diteliti.

2. Sebagai paduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek masalah yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang singkat mengenai pembahasan skripsi, maka skripsi ini di bagi menjadi bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, permasalahan, batasan permasalahan, tujuan, metodologi dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan studi pustaka dan teori-teori yang menjadi landasan dalam penyusunan laporan metodologi penelitian, yang didasarkan pada topik penelitian yang diambil, yang di dasarkan pada topik tugas akhir yang diambil diantaranya pengertian sistem informasi, gambaran singkat tentang sistem transaksi / POS (*Point Of Sale*), *database*, dan *web structure*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dan struktur organisasi perusahaan, sistem yang sedang berjalan, analisis pengembangan, yang meliputi analisis sistem baru, kebutuhan sistem dan *user*, dan perancangan sistem baru yang meliputi alur aplikasi yang akan dibuat dalam bentuk *flow chart* , *data flow diagram*, dan *entity relationship diagram*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi sistem yang dibuat berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan serta berisikan tentang pengujian sistem pada beberapa *web browser* yang berbeda.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, keterbatasan dari sistem baru, dan saran berupa anjuran yang diberikan kepada pihak-pihak lain untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada perancangan sistem tersebut. Dan rekomendasi penulis untuk perbaikan sistem di masa depan.